Monitoring Sembako, Disperindag Temukan Harga Telur dan Daging Ayam, Naik

Kamis, 22 April 2021

Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Pasuruan melakukan monitoring di pasar tradisional untuk memastikan ketersediaan sembako selama Ramadhan. Monitoring melibatkan Disperindag, TNI, POLRI, dan Satpol PP. Petugas mengambil sampel beberapa jenis sembako, termasuk telur, daging, cabai, gula, dan bawang. Hasil monitoring menunjukkan bahwa harga telur ayam broiler dan daging ayam mengalami kenaikan.

Kenaikan harga telur dan daging disebabkan oleh meningkatnya permintaan jelang Ramadhan. Banyak masyarakat yang membeli telur dan daging untuk stok menu buka puasa dan sahur. Kepala Disperindag Kabupaten Pasuruan, Diano Vella Fery, menjelaskan bahwa harga telur ayam broiler naik dari Rp 21.500 per kilogram menjadi Rp 24.500 per kilogram, sedangkan harga daging ayam naik dari Rp 34.000 per kilogram menjadi Rp 40.000 per kilogram.

Meskipun harga telur dan daging mengalami kenaikan, secara keseluruhan harga kebutuhan pokok relatif stabil. Beberapa jenis sembako bahkan mengalami penurunan harga, seperti cabai rawit. Disperindag akan terus melakukan monitoring di berbagai pasar untuk memantau pergerakan harga sembako selama Ramadhan.

Monitoring rutin dilakukan untuk memastikan harga sembako tetap terjangkau dan tidak terjadi lonjakan harga yang signifikan. Disperindag juga akan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk menstabilkan harga sembako dan memastikan ketersediaan sembako yang cukup selama Ramadhan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.